

SOSIALISASI DAN DEMONSTRASI PLOT (DEMPLOT) PEMANFAATAN PEKARANGAN SEKOLAH UNTUK APOTEK HIDUP DI SMP NEGERI 6 KOTA TERNATE

Rasmita Sabtu¹, Anggit Sasmita², Sarif Robo³

¹Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Khairun

²Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Khairun

³Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Khairun

Email: rasmitta.sabtu92@gmail.com, anggit.sasmita@unkhair.ac.id, sarifrobo5@gmail.com

(Naskah masuk: 7 Desember 2023, diterima untuk diterbitkan: 11 Desember 2023)

Abstrak

Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar. Tanaman apotek hidup merupakan salah satu jenis tanaman yang bisa berguna dalam kehidupan manusia sebagai alternatif untuk sumber pengobatan. Mayoritas sekolah di daerah perkotaan khususnya Ternate memiliki lahan pekarangan sekolah, namun sering kali lahan pekarangan sekolah belum dimanfaatkan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menyampaikan pengetahuan dan informasi kepada peserta didik tentang tanaman Apotek Hidup dengan memanfaatkan pekarangan sekolah sebagai tempat untuk membudidayakan tanaman obat di lingkungan sekolah melalui penyuluhan, sosialisasi dan Demonstrasi Plot (DEMPLOT) yang kemudian diambil data pengetahuan peserta didik dengan cara melakukan *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dasar apotek hidup. Kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya keberhasilan dan sangat bermanfaat karena seluruh peserta antusias saat melaksanakan Demonstrasi Plot yaitu menanam dengan nilai rata-rata presentase jawaban ya untuk *post-test* sudah mencapai 75% dibandingkan dengan *pre-test* yang hanya mencapai 44%. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik sudah dapat mengenal tanaman apotek hidup dan dapat membudidayakan tanaman apotek hidup di pekarangan sekolah.

Kata Kunci: Apotek Hidup, Sosialisasi, Demonstrasi Plot

PENDAHULUAN

Pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui penemuan dan pengalaman secara langsung terhadap obyek dan fenomena biologi, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan (Khanifah et al., 2012). Pengetahuan masyarakat setempat dalam memanfaatkan sumber daya tanaman akan sangat membantu melestarikan biodiversitas dan upaya untuk melestarikan tanaman obat (Trimawartinah & Erwin, 2023).

Tanaman apotek hidup merupakan salah satu jenis tanaman yang bisa berguna dalam kehidupan manusia sebagai alternatif untuk sumber pengobatan. Walaupun memiliki kegunaan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan (Zainuddin et al., 2018). Tanaman obat juga dapat dijadikan alternatif berobat yang lebih aman dan alami. Selain itu, tanaman obat juga baik untuk menjaga kecantikan dan kesehatan kulit dan tubuh (Suparto, 2019).

Mayoritas sekolah di daerah perkotaan khususnya Ternate memiliki lahan pekarangan sekolah, namun sering kali lahan pekarangan sekolah belum dimanfaatkan. Memanfaatkan lahan pekarangan sebagai apotek hidup bagi warga sekolah menjadi salah

satu langkah hidup sehat dengan memanfaatkan bahan alami agar tidak selalu bergantung dengan obat-obatan kimia, jika ada anggota atau warga sekolah yang sakit atau memiliki keluhan kesehatan ringan dapat langsung di tanggulasi dengan segera menggunakan tanaman obat yang ada. Tanaman Obat adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan dan dikelola oleh orang-orang yang membudidaya tanaman ini.

Manfaat dari tanaman obat keluarga sangat beragam diantaranya dapat memberikan contoh cara pemanfaatan lahan pekarangan, menambah keindahan pekarangan sekolah, sebagai pelengkap obat-obatan yang bersifat tradisional, menambah nilai kesejukan dan keasrian pekarangan rumah, mengurangi pengeluaran guna obat-obatan, dan jika dikelola dengan baik dapat menghasilkan pendapatan tambahan. Beberapa tanaman yang cocok ditanam dilahan pekarangan sebagai apotek hidup keluarga diantaranya, Kunyit, Jahe, Temulawak, Lengkuas, Kencur, Kumis Kucing, Lidah Buaya, Daun Sirih, Mahkota Dewa, Serai, dan Jarak.

METODE

• Lokasi dan Partisipan

Kegiatan ini berlokasi di SMPN 6 Kota Ternate dan seluruh partisipan adalah siswa-siswi SMPN 6 Kota Ternate.

• Bahan dan Alat

Laptop, In Focus, sekop, bibit tanaman (sereh, kunyit, dan jarak).

• Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut dan penanaman tanaman obat di lahan pekarangan sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi sosialisasi dan demplot. Kegiatan penyuluhan mengenai pemanfaatan lahan pekarangan untuk Apotek Hidup dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- Persiapan kegiatan meliputi:
 - Kegiatan survei di tempat pengabdian masyarakat yaitu di SMPN 6 Kota Ternate
 - Permohonan izin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus dan Kepala Sekolah
 - Pengurusan administrasi (surat-menyerurat)
 - Persiapan alat dan bahan termasuk bibit tanaman obat serta akomodasi
 - Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu menggunakan salah satu ruangan kelas di sekolah tersebut
 - Persiapan media tanaman untuk tanaman obat dengan cara mengolah tanah menjadi bedengan yang dibantu oleh beberapa orang sebelum peserta penyuluhan dan sosialisasi turun ke lapangan untuk menanam.
- Kegiatan Penyuluhan dan Sosialisasi meliputi:
 - Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/siswi SMPN 6 Kota Ternate yang menjadi sasaran kegiatan.
 - Penyuluhan mengenai Khasiat Tanaman Obat, Manfaat Tanaman Obat Bagi Lingkungan dan Teknik Budidaya Tanaman Obat.
 - Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan dan sosialisasi mengenai pemanfaatan lahan pekarangan untuk apotek hidup.
- Kegiatan Penanaman
 - Siswa peserta penyuluhan dan sosialisasi diarahkan menuju ke bedengan yang telah dibuat sebelumnya.
 - Peserta bebaris dengan jumlah lubang pada bedengan.

- Peserta bersiap menanam tanaman obat yang telah disediakan sebelumnya.
- Siswa melakukan penanaman dengan menancapkan bibit yang telah tersedia.
- Penutupan
 - Foto bersama dengan peserta penyuluhan (siswa/siswi).
 - Berpamitan dengan pengurus dan Kepala Sekolah SMPN 6 Kota Ternate
 - Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

• Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test kepada 20 peserta didik yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan demplot sebagai sampel yang representatif.

• Pengelolaan dan Analisis Data

Data sampel diolah dengan teknik pengolahan data kuantitatif, dan melakukan uji hipotesis terhadap pengetahuan peserta didik tentang apotek hidup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

• Pelaksanaan Kegiatan

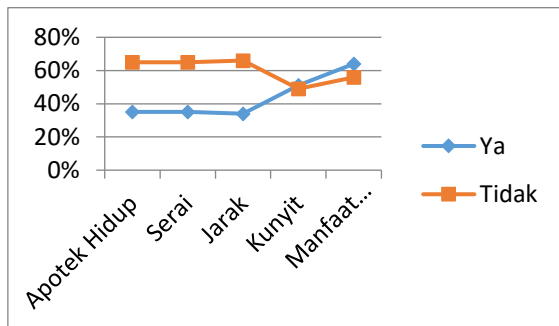
Persiapan awal meliputi kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di SMPN 6 Kota Ternate. Persiapan alat dan bahan termasuk bibit tanaman obat serta akomodasi. Kegiatan ini bertepatan dengan kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) di SMPN 6 Kota Ternate. Sosialisasi dilaksanakan di salah satu ruangan kelas, setelah itu diberikan *pre-test* kepada Peserta Didik sebanyak 20 orang yang di ambil secara acak pada setiap gugus. Manfaat dan tingkat penerimaan pengetahuan masyarakat dapat dievaluasi dengan menggunakan metode *pre-test* dan *post-test*. Manfaat dan tingkat penerimaan pengetahuan masyarakat dapat dievaluasi dengan menggunakan metode *pre-test* dan *post-test*. Metode ini juga dilakukan oleh (Sadimantara et al., 2023) dan di dapatkan hasil dari pretest tersebut pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Pretest Sebelum Sosialisasi dan Demplot

NO	Keterangan	Presentase	
		Ya	Tidak
1	Kesimpulan Pre-Test Pengetahuan tentang Apotek Hidup	35%	65%
2	Pengetahuan tentang Tanaman Serai	35%	65%
3	Pengetahuan tentang Tanaman Jarak	34%	66%
4	Pengetahuan tentang Tanaman Kunyit	51%	49%

Sabtu, dkk, Sosialisasi dan Demonstrasi Plot (Demplot) Pemanfaatan Pekarangan Sekolah untuk Apotek Hidup di SMP Negeri 6 Kota Ternate

5	Manfaat Apotek Hidup dalam ilmu pengetahuan	64%	36%
	Rata-rata	44%	56%

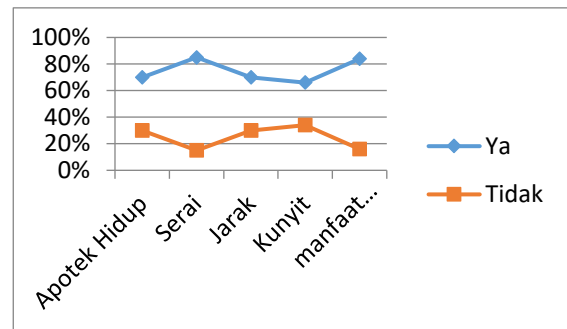


Gambar 1. Diagram Hasil Pretest

Dari hasil Tabel dan Diagram Batang di atas maka dapat diketahui bahwa pengetahuan Peserta Didik tentang Tanaman Apotek Hidup hanya mencapai 44% untuk jawaban ya dan 56% untuk jawaban tidak, ini mengartikan bahwa peserta didik belum begitu mengenal dan mengetahui tentang Apotek hidup. Kemudian setelah pre-test dilakukan kegiatan inti yaitu sosialisasi yaitu pemberian materi mengenai apotek hidup dan tanaman apotek hidup. Tanaman yang digunakan pada kegiatan ini ada 3 yaitu serai, kunyit, dan jarak. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan kegiatan menanam atau demonstrasi plot tanaman serei, kunyit, dan jarak pada lubang bedengan yang telah dibuat di pekarangan sekolah. Akhir dari kegiatan ini yaitu pemberian post-test kepada peserta didik.

Tabel 2. Hasil Post-test Sesudah Sosialisasi dan Demplot

NO	Keterangan Kesimpulan PreTest	Presentase	
		Ya	Tidak
1	Pengetahuan tentang Apotek Hidup	70%	30%
2	Pengetahuan tentang Tanaman Serai	85%	15%
3	Pengetahuan tentang Tanaman Jarak	70%	30%
4	Pengetahuan tentang Tanaman Kunyit	66%	34%
5	Manfaat Apotek Hidup dalam ilmu pengetahuan	84%	16%
	Rata-rata	75%	25%



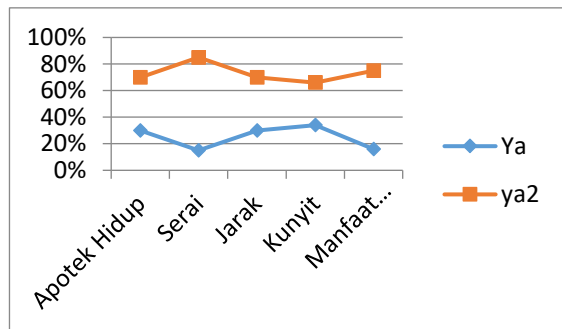
Gambar 2. Diagram Hasil Post-test

Dari hasil Tabel 2 dan Diagram Batang di atas maka dapat diketahui bahwa Pengetahuan Peserta Didik tentang Tanaman Apotek Hidup telah mencapai 75% untuk jawaban YA dan 25% untuk jawaban TIDAK. Ini mengartikan bahwa peserta didik sudah baik dalam mengenal dan mengetahui tentang Apotek hidup. Maka di lanjutkan dengan kegiatan inti.

Hasil pelaksanaan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa peserta sangat antusias mengikuti semua kegiatan. Ini dilihat dari hasil pre-test dan post-test untuk jawaban YA. Jawaban 20 peserta didik yang diambil acak dari setiap gugus kelas. Untuk mengetahui posisi persentase jawaban "YA" yang diperoleh dari kuesiner survey, maka dihitung terlebih dahulu kemudian ditempatkan dalam rentang skala persentase sebagai berikut: Nilai Jawaban "YA" = 1 dan Nilai Jawaban "TIDAK" = 0 (Pranatawijaya et al., 2019) yang di rangkum pada tabel 3 di bawah ini untuk setiap jawaban ya pada Pre-test dan Post-test.

Tabel 3. Hasil jawaban Ya untuk Pre-test dan Post-test

NO	Keterangan Kesimpulan Pre-Test	Presentase	
		Pretest (Ya)	Posttest (Ya)
1	Pengetahuan tentang Apotek Hidup	30%	70%
2	Pengetahuan tentang Tanaman Serai	15%	85%
3	Pengetahuan tentang Tanaman Jarak	30%	70%
4	Pengetahuan tentang Tanaman Kunyit	34%	66%
5	Manfaat Apotek Hidup dalam ilmu pengetahuan	16%	84%
	Rata-rata	44%	75%



Gambar 3. Diagram Hasil jawaban Ya Pre-Test dan Post-test

Dari hasil Tabel 3 dan Diagram di atas maka dapat diketahui bahwa Pengetahuan Peserta Didik tentang Tanaman Apotek Hidup telah mencapai 44% untuk jawaban YA di Pre Tes dan 75% untuk jawaban Ya di Pos Tes ini mengartikan bahwa peserta didik sudah baik dalam mengenal dan mengetahui tentang Apotek hidup.

- **Kendala yang dihadapi**

Hambatan dalam kegiatan ini adalah cuaca yang lebih sering disertai dengan hujan lebat pada proses pembuatan area penanaman (bedengan) dan kesulitan dalam menertibkan siswa.

- **Dampak dan Upaya Keberlanjutan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif untuk peserta didik dan juga Lingkungan sekolah. Peserta didik mendapatkan pengetahuan dan pengalaman langsung mengenai tanaman apotek hidup. Sedangkan dampak bagi sekolah adalah menambah keindahan pekarangan sekolah dan sebagai pelengkap obat-obatan yang bersifat tradisional.

SIMPULAN

Seluruh peserta antusias saat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan menambah pengetahuan mereka berdasarkan hasil nilai rata-rata presentase jawaban ya untuk post-test sudah mencapai 75% dibandingkan dengan pre-test yang hanya mencapai 44%. Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik sudah dapat mengenal tanaman apotek hidup dan dapat membudidayakan tanaman apotek hidup di pekarangan sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyukseskan kegiatan ini antara lain kepala sekolah, Wakasek Kesiswaan, dan guru-guru SMPN 6 Kota Ternate, serta rekan-rekan yang telah membantu dalam pembuatan lahan tanam (bedengan).

DAFTAR PUSTAKA

Khanifah, S., Pukan, K. K., Sukaesih, S., & Biologi, J. (2012). Pemanfaatan Lingkungan Sekolah

Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Unnes Journal of Biology Education*. *J.Biol.Educ. Unnes Journal of Biology Education*, 1(11), 66–73.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe>

Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>

Sadimantara, G. R., Malaka, M. H., Fristiohady, A., Setiawan, M. A., Daud, N. S., & Fauziah, Y. (2023). *Jurnal Abdi dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia Apotek Hidup: Upaya Pelestarian Penggunaan Obat Tradisional di Masyarakat melalui Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga*. 01(1), 1–6.

Suparto, H. (2019). SOSIALISASI APOTEK HIDUP BERBASIS TAMAN RUMAH. *Majalah Ilmiah "PELITA ILMU,"* 2(1), 1–19.

Trimawartinah, & Erwin. (2023). Pelatihan Tanaman Obat pada Anak-Anak Sekolah Dasar Perkotaan melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Volume 5 N.*

Zainuddin, A., Mayanti, T., & Anshori, J. Al. (2018). Pengenalan Apotek Hidup dan Media Penanaman Hidroponik kepada Ibu-Ibu PKK di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor. *Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 470–473.

Budi, D. S., Heri, A. and Siswa, Taghfirul A, Y.,(2016) 'Analisis Pemilihan Penerapan Proyek Metodologi Pengembangan Rekayasa Perangkat Lunak', *Teknika*, vol 1. no 2, pp. 24–31 Tersedia melalui: Perpustakaan Universitas BX <<http://perpustakaan.ubx.ac.id>> [Diakses 1 Juli 2019]

[1] Sutrisno., (2011). "Problem Based Learning sebagai Suatu Strategi Pembelajaran untuk Menumbuh-Kembangkan Atmosfer Kebebasan Intelektual", *Quantum Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, Vol.2, No. 1, April 2011, hlm. 112.

[2] Microsoft. 2009. *Web Service*. Diambil pada tanggal 8 April 2009 dari <http://msdn.microsoft.com/en-us/library/ms950421.asp>

[3] Undang-undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Contoh Penulisan daftar pustaka Buku

[4] Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

[5] Mahdia, F. and Noviyanto, F. 2013. 'Pemanfaatan Google Maps API untuk

Sabtu, dkk, Sosialisasi dan Demonstrasi Plot (Demplot) Pemanfaatan Pekarangan Sekolah untuk Apotek Hidup di SMP Negeri 6 Kota Ternate

Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bantuan Logistik Pasca Bencana Alam Berbasis Mobile Web', *Seminar Nasional Keteknikan*, pp. 162–171. ISSN:1111-1111 Website

- [6] Internetstas, 2019. "World Rank statistics in the world". Tersedia [www.internetstas.org/wold-rangking-in-the-world] diakses 2 Agustus 2019.